

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang sangat besar. Kekayaan alam ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku yang berasal dari alam. Saat ini masyarakat cenderung memilih untuk kembali ke alam. Salah satu tanaman yang dapat dijadikan bahan baku dari alam adalah sagu (*Metroxylon Sagu* Rottb.).

Sagu merupakan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk dunia, namun alangkah baiknya jika pemanfaatannya tidak hanya digunakan dalam produk pangan tetapi juga digunakan dalam produk farmasi. Dengan menggunakan sagu dari hasil olahan yaitu amilum yang dapat dijadikan bahan pengikat pada tablet.

Tablet adalah sediaan padat mengandung bahan obat dengan atau tanpa bahan pengisi. Dalam pembuatan tablet, terdapat komponen-komponen tablet seperti zat aktif, pengisi, pengikat, penghancur, pelubrikan, antiadheren, dan glidan. Tablet merupakan suatu padat yang dibuat dengan cara kempa atau dengan mencetak dan mengandung zat obat dengan atau tanpa pengencer yang cocok, zat penghancur, zat penyalut, zat pemberi warna dan pembantu lainnya. Tablet sudah sangat populer di masyarakat, selain mudah dalam produksi tablet juga merupakan sediaan obat takaran tunggal. Oleh karena itu banyak dilakukan penelitian tentang tablet guna untuk memperoleh tablet yang berkualitas. Penelitian banyak dilakukan mengenai bahan tambahan dalam pembuatan tablet, diantaranya bahan pengikat yang berfungsi untuk mengikat obat dengan bahan

pembantu sehingga diperoleh granul yang baik, dan dapat meningkatkan kekompakan tablet. Selain itu ada yang berasal dari alam seperti amilum manihot, amilum jagung dan amilum sagu.

Amilum sagu mengandung sekitar 27 persen amilosa dan sekitar 73 persen amilopektin ⁽²⁴⁾. Amilum sagu juga memiliki kandungan kalori dalam 100 gram sagu adalah 353 kalori, 14,0 air, dan 84,7 karbohidrat, sedangkan kandungan lainnya seperti protein dan lemak masih sangat rendah.

Amilum sebagai bahan tambahan tablet sangat luas pemakaiannya karena bersifat inert dan dapat dicampur dengan hampir semua obat tanpa menimbulkan terjadinya reaksi kimia. Amilum adalah karbohidrat yang merupakan senyawa polisakarida, karbohidrat yang tersusun lebih dari 4 unit monosakarida. Amilum terbentuk jika molekul-molekul glukosa bergabung dengan ikatan dari α (*alpha linkage*) yang tersimpan dalam bagian tertentu tanaman sebagai cadangan makanan. Sifat amilum tergantung pada jenis tanaman serta penyimpanannya. Perbedaan terlihat antara lain pada viskositas dan daya lekat mucilagonya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan amilum sagu sebagai bahan pengikat dalam pembuatan sediaan tablet ibuprofen dengan menggunakan metode granulasi basah dan melakukan uji disolusinya, sehingga dapat menghasilkan tablet yang memenuhi persyaratan persyaratan dalam Farmakope Indonesia.